

**PENGARUH PENYEMPROTAN PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP
PERTUMBUHAN TANAMAN TEBU
(*Saccharum officinarum* L.) VARIETAS VMC 76-16**

**Candra Dwi Prayogo
Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian**

ABSTRAK

Tanaman tebu atau yang biasa disebut *Saccharum officinarum* L. dalam Bahasa latin, termasuk dalam jenis tanaman rumput-rumputan. Permasalahan yang sering muncul pada budidaya tebu yakni mulai munculnya ketergantungan petani terhadap pupuk anorganik, yang menyebabkan kemerosotan sifat-sifat tanah. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari sisa tanaman dan kotoran hewan. Pemberian pupuk organik dapat memperbaiki struktur tanah, dan sebagai sumber zat makanan bagi tanaman. Pupuk organik cair (POC) dapat secara cepat mengatasi defisiensi hara dan mampu menyediakan hara secara cepat. Selain itu, penggunaan varietas unggul akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan vegetative dan generative tanaman, salah satu varietas unggul masak tengah-lambat yang dapat digunakan adalah VMC 76-16. Kegiatan Tugas Akhir ini dilaksanakan pada bulan Maret–Juni 2021 dan bertempat di lahan penelitian Politeknik Negeri Jember yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penyemprotan pupuk organik cair terhadap pertumbuhan tanaman tebu *bud set* Varietas VMC 76-16. Kegiatan ini menggunakan perhitungan uji t-test dengan 2 perlakuan yaitu penyemprotan pupuk organik cair dan kontrol (tidak menggunakan pupuk organik cair). Hasil Tugas Akhir ini menunjukkan hasil berbeda nyata (signifikan) pada parameter daya kecambah, sedangkan pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, dan jumlah anakan menunjukkan berbeda sangat nyata (sangat signifikan). Penyemprotan POC terhadap pertumbuhan tanaman tebu varietas VMC 76-16 cenderung lebih baik dibandingkan dengan tanaman tebu varietas VMC 76-16 tanpa perlakuan penyemprotan POC.

***Kata Kunci:* Pupuk Organik, Pupuk Organik Cair, Tebu, VMC 76-16**